

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Hariyono Tjahjarjadi
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor,
Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
Nomor Telepon Kantor : (021) 5212288
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Andreas Wiryanto
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor,
Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : Perum. Gading Lavender No. 15 RT 006/024
Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon Kantor : (021) 5212288
Jabatan : Direktur

Y

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2019
Atas nama dan mewakili Direksi



Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama

Andreas Wiryanto
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 82

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-19</u> tidak diaudit	<u>31-Des-18</u> diaudit
ASET			
Kas	2, 4	207.544	227.080
Giro pada Bank Indonesia	2, 5	5.030.868	5.012.458
Giro pada bank lain	2, 6		
Pihak berelasi		781	3.580
Pihak ketiga		61.413	59.894
		<u>62.194</u>	<u>63.474</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2, 7	6.367.080	6.664.797
Efek-efek	2, 8	4.491.022	4.231.414
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2, 9	4.959.784	3.532.751
Obligasi Pemerintah	2, 10	599.198	1.110.919
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.377.952 dan Rp 2.083.061 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	2, 11		
Pihak berelasi		598.833	450.059
Pihak ketiga		63.321.419	63.136.690
		<u>63.920.252</u>	<u>63.586.749</u>
Biaya dibayar dimuka	2, 12	258.945	169.876
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 492.987 dan Rp 428.020 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	2, 13	1.416.602	1.479.816
Aset lain - lain - bersih	2, 14	1.773.142	892.559
TOTAL ASET		<u>89.086.631</u>	<u>86.971.893</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-19</u> tidak diaudit	<u>31-Des-18</u> diaudit
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas segera	2, 15	372.815	379.174
Simpanan nasabah	2, 16		
Giro			
Pihak berelasi		323.577	235.657
Pihak ketiga		3.192.750	2.788.726
		<u>3.516.327</u>	<u>3.024.383</u>
Tabungan			
Pihak berelasi		61.924	86.615
Pihak ketiga		15.481.152	13.389.212
		<u>15.543.076</u>	<u>13.475.827</u>
Deposito			
Pihak berelasi		917.506	1.091.702
Pihak ketiga		53.315.256	53.918.127
		<u>54.232.762</u>	<u>55.009.829</u>
Sertifikat Deposito	2, 16	-	497
Simpanan dari bank lain :	2, 17		
Giro		6.383	6.167
Liabilitas Derivatif	2, 18	2	-
Liabilitas pajak tangguhan	2, 19	216.301	207.394
Pinjaman yang diterima	2, 20	702.279	713.008
Utang pajak	2, 19	82.328	128.770
Liabilitas imbalan kerja	2, 21	321.233	301.433
Biaya yang masih harus dibayar	2, 22	167.033	124.259
Liabilitas lain-lain	2, 23	78.876	80.796
Obligasi Subordinasi	2, 24	2.734.966	2.731.782
TOTAL LIABILITAS		<u>77.974.381</u>	<u>76.183.319</u>
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham, Modal dasar 388.256.500 saham seri A dan 21.058.717.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A dan 5.077.672.100 saham seri B pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	1, 25	792.994	792.994
Tambahan modal disetor	2, 25	5.918.225	5.918.225
Cadangan Umum	26	113.600	102.600
Surplus revaluasi aset tetap		800.012	800.012
Saldo laba		3.514.747	3.228.793
Penghasilan komprehensif lain		(27.328)	(54.050)
TOTAL EKUITAS		<u>11.112.250</u>	<u>10.788.574</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>89.086.631</u></u>	<u><u>86.971.893</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	27	4.312.042	3.757.997
Beban Bunga	28	(3.007.143)	(2.360.249)
Pendapatan Bunga - neto		1.304.899	1.397.748
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan provisi dan komisi	29	5.644	3.374
Laba / (rugi) selisih kurs - neto		2.830	(2.484)
Lain-lain	29	23.253	26.776
Total Pendapatan Operasional Lainnya		31.727	27.666
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Gaji dan tunjangan	31	(440.982)	(431.553)
Umum dan Administrasi	32	(285.211)	(261.134)
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan Aset keuangan	30	(299.542)	(339.619)
Aset non produktif		(46)	95
Lain-lain	33	(4.267)	(4.762)
Total Beban Operasional Lainnya		(1.030.048)	(1.036.973)
LABA OPERASIONAL		306.578	388.441
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	34	93	256
Beban Non Operasional	34	(4)	(173)
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO		89	83
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		306.667	388.524
BEBAN PAJAK	19	(9.713)	(3.944)
LABA TAHUN BERJALAN		296.954	384.580

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>
LABA TAHUN BERJALAN		296.954	384.580
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	2, 8	35.629	(57.470)
- Pajak penghasilan terkait		<u>(8.907)</u>	<u>14.367</u>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto		<u>26.722</u>	<u>(43.103)</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>323.676</u>	<u>341.477</u>
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2, 35	<u>46,57</u>	<u>70,36</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
per 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	<u>Saldo Laba</u>				<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>			Total ekuitas
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Surplus revaluasi aset tetap-netto	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja-neto	Keuntungan / (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	
Saldo 31 Desember 2017	701.895	4.008.726	86.100	3.046.898	733.297	(54.658)	21.118	8.543.376
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018	-	-	-	384.580	-	-	-	384.580
Tambahan modal disetor	-	1.003.100	-	-	-	-	-	1.003.100
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2, 8	-	-	-	-	-	(43.103)	(43.103)
Dividen Tunai	-	-	-	(273.296)	-	-	-	(273.296)
Pembentukan cadangan umum	26	-	16.500	(16.500)	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2018	701.895	5.011.826	102.600	3.141.682	733.297	(54.658)	(21.985)	9.614.657
Saldo 31 Desember 2018	792.994	5.918.225	102.600	3.228.793	800.012	(29.697)	(24.353)	10.788.574
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019	-	-	-	296.954	-	-	-	296.954
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2, 8	-	-	-	-	-	26.722	26.722
Pembentukan cadangan umum	26	-	11.000	(11.000)	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2019	792.994	5.918.225	113.600	3.514.747	800.012	(29.697)	2.369	11.112.250

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Per 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>
Arus kas dari aktivitas operasi :		
Penerimaan bunga dan komisi	6.259.546	3.599.623
Pembayaran bunga	(3.007.140)	(2.347.711)
Pendapatan operasional lainnya	20.998	35.404
Beban operasional lainnya	(608.323)	(619.546)
Pendapatan bukan operasional	93	128
Beban bukan operasional	(4)	(154)
Pembayaran beban Pajak penghasilan	(9.713)	(27.715)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>2.655.457</u>	<u>640.029</u>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :		
Penurunan (kenaikan) aset operasi :		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.168.602)	487.982
Pinjaman yang diberikan	(633.045)	(4.437.843)
Biaya dibayar dimuka	(89.069)	(128.262)
Aset Lain-lain	(74.125)	(100.780)
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi :		
Simpanan nasabah :		
- Giro	491.944	102.481
- Tabungan	2.067.249	3.969.848
- Deposito Berjangka	(777.067)	333.707
- Sertifikat Deposito	(500)	(995)
Simpanan dari bank lain	216	(72)
Utang Pajak	(46.440)	12.744
Liabilitas lain-lain	(1.920)	90.760
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(575.902)</u>	<u>969.599</u>
Arus kas dari aktivitas investasi :		
Hasil penjualan aset tetap	23.520	130
Pembelian aset tetap	(26.228)	(94.770)
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual	565.267	(1.835.323)
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang telah jatuh tempo	(317.964)	3.180.000
Penerimaan dari efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama	28.000	30.000
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>272.595</u>	<u>1.280.037</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan :		
Tambahan Modal Disetor	-	1.003.100
Pembayaran dividen	-	(273.296)
Pembayaran biaya transaksi hutang	3.184	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>3.184</u>	<u>456.508</u>
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	(300.123)	2.706.144
Kas dan setara kas pada awal periode	11.967.809	11.601.268
Kas dan setara kas pada akhir periode	11.667.686	14.580.708
Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
Kas	207.544	243.022
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	4.695.019
Giro pada bank lain	62.194	82.345
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.367.080	6.669.946
Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	2.890.376
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	<u>11.667.686</u>	<u>14.580.708</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT. Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank"), berdomisili di Jakarta, didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta, SH. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi secara komersial. Bank memperoleh ijin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh ijin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 114 pada tanggal 15 September 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta perubahan tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-0017487.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0113375.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav 28, Jakarta. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

Cabang	=	39
Cabang Pembantu	=	91
Kantor Kas	=	3
Kantor Fungsional	=	83
Anjungan Tunai Mandiri	=	144
<i>Automatic Deposit Machine (ADM)</i>	=	1

Jumlah karyawan Bank Mayapada pada tanggal 30 Juni 2019 adalah 3.479 orang.

b. Penawaran saham Bank kepada public

Berdasarkan keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, pada 7 Agustus 1997 Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp800 (Rupiah penuh) per saham. Pada 7 Agustus 1997, saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (Sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Untuk meningkatkan permodalan bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi kooperasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- (i) Pada tanggal 2 November 1999 Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No.S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 Saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S.1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-2509/BL/2007 Dari jumlah penawaran tersebut 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham.
- (v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-291/D.04/2013 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-564/D.04/2014 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham.
- (viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-393/D.04/2015 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham.
- (x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-423/D.04/2017 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham.
- (xi) Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000
Penawaran Umum Terbatas saham	
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) I	63.256.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) II	250.009.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) III	650.000.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) IV	1.288.266.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) V	515.306.400
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) VI	386.479.800
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) VII	434.789.775
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) VIII	391.310.798
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) IX	614.916.967
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) X	546.592.860
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) XI	910.988.100
Total	<u><u>6.376.916.700</u></u>

Hampir seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat di Bursa Efek dan yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Perseroan atas nama Pemegang Saham PT Mayapada Karunia tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan atau sejumlah 63.769.167 (enam puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu seratus enam puluh tujuh) saham.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada

- (i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 4 Oktoberr 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (vi) Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp803.000. Pada tanggal 24 September 2018, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayapada per 30 Juni 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 15 Mei 2019 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 201 tanggal 29 Mei 2019 oleh Notaris Buntario Tigris Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris Independen	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen	: Insmerda Lebang
Komisaris Independen	: Winarto
Komisaris	: Ir. Hendra
Komisaris	: Lee Wei Cheng

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama	: Jane Dewi Tahir

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Direktur	: Andreas Wiryanto
Direktur	: Hung Li Chen
Direktur	: Wang Tien Chen
Direktur	: Yang Chin Chang
Direktur	: Freddy Soejandy *)
Direktur Kepatuhan	: Rudy Mulyono

Notes: *) Berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Susunan Dewan Komite per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit :

Ketua	: Insmerda Lebang
Anggota	: Benny K. Yudiatmaja
Anggota	: Usman G. Saleh

Komite Remunerasi dan Nominasi :

Ketua	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	: Ir. Hendra
Anggota	: Alice Roshadi S.Th

Komite Pemantau Risiko :

Ketua	: Winarto
Anggota	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	: Tjong Siaou Kwong

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Jennifer Ann.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan, untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (“PAPI”) dimana transaksi dalam mata uang

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.128,00	14.380,00
1 Dolar Singapura	10.445,47	10.554,91
1 Poundsterling Inggris	17.910,14	18.311,50
1 Dolar Hongkong	1.809,64	1.836,28
1 Euro Eropa	16.092,64	16.440,66
1 Dolar Australia	9.906,21	10.162,35

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrument menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (“EIR”) adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

a. Aset keuangan

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan kedalam dua sub- kategori sebagai berikut:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.
- Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengukuran awal jika telah memenuhi kriteria tertentu.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Bank mengklasifikasikan tagihan derivatif sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Bank mengklasifikasikan giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, pinjaman yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga di dalam aset lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intens positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank mengklasifikasikan *Negotiable Certificate of Deposit* sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika Bank memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar metode identifikasi khusus.

Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi pemerintah sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

b. Liabilitas keuangan

1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Bank untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut tidak diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain melainkan dengan saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank mengklasifikasikan liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, biaya yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi dan liabilitas lainnya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. Kegiatan bisnis normal
 - ii. Kondisi kegagalan usaha
 - iii. Kondisi gagal bayar dan bangkrut

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Bank telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan "*pass through arrangement*", dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

- a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual (dengan baki debit lebih besar dari Rp10.000.000), atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

j. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pasca biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan

Bank melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan metode “incurred losses” sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2d.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang “Penurunan Nilai Aset”. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 1 November 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 sampai 5 tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap” dan disajikan sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain”. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo “Surplus Revaluasi Aset Tetap” maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap “Surplus Revaluasi Aset Tetap” yang disajikan sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain” dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Estimasi masa manfaat</u>
Bangunan	4 – 20 tahun
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perlengkapan kantor	4 tahun

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

o. Agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya.

Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional bank.

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

p. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebagai nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Serifikat deposito pada dasarnya sama dengan produk deposito berjangka, namun pembayaran bunga dilakukan dimuka.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

t. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Sementara untuk provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

w. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

z. Imbalan kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

aa. Laba per lembar saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

ab. Beban emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

Diskonto atau premi diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi":

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

ad. Sewa

Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

ae. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan amandemen dan penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.”

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari kas maupun perubahan nonkas.

Penerapan dari Amandemen PSAK 2 (2016) ada pada Catatan 43.

- Amandemen PSAK 46 (2016): “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.” Bank telah menerapkan amandemen dan penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Amandemen ini mengklarifikasi:

- Bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan;
- Bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak;
- Bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut;
- Bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2d.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan,

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2y).

a.5. Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

a.6. Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

a.7. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan dalam Catatan 2d.

4. KAS

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah	205.783	225.799
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	1.059	1.200
Dollar Singapura	702	60
Dollar Australia	-	21
Total	<u>207.544</u>	<u>227.080</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp6.993 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp7.869 pada tanggal 31 Desember 2018.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah	4.737.557	4.742.675
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	293.311	269.783
Total	<u><u>5.030.868</u></u>	<u><u>5.012.458</u></u>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, yang masing-masing sebesar

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
GWM primer - Rupiah	6,49%	6,66%
Harian	3,50%	3,50%
Rata-rata	2,99%	3,16%
PLM (d/h GWM sekunder)	6,46%	6,93%
GWM primer -		
Mata uang asing	8,02%	8,89%
Harian	6,00%	6,00%
Rata-rata	2,02%	2,89%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

LFR Bank berada di antara 89,20% - 92,00%, sehingga tidak dikenakan GWM LFR.

Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 digolongkan sebagai Lancar.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah	22.341	23.919
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	37.297	30.588
Dolar Singapura	2.392	8.891
Dolar Australia	164	76
Total	<u><u>62.194</u></u>	<u><u>63.474</u></u>

c. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	17.684	18.250
PT Bank OCBC NISP	751	751
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232	234
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	188	400
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	205	180
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	142	55
PT Bank Mega Tbk	31	12
PT Pembangunan Daerah Lampung	275	229
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	11	30
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57	26
PT Bank Syariah Mandiri	147	17
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68	5
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4	5
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	65	14
PT Bank Sinar Mas	1	1
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	503	502
PT Bank Standard Chartered	1.977	3.208
Total - Rupiah	<u><u>22.341</u></u>	<u><u>23.919</u></u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi :		
Cathay United Bank (USD)	781	3.580
Pihak ketiga :		
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	9.134	8.735
Bank of New York (USD)	23.503	12.907
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)	2.091	2.201
Standard Chatered Bank (USD)	1.702	3.078
Australia New Zealand Bank (AUD)	164	76
United Overseas Bank Ltd / UOB (SGD)	2.392	8.891
Bank of China (USD)	86	87
Total - Mata uang asing	<u><u>39.853</u></u>	<u><u>39.555</u></u>
Total	<u><u>62.194</u></u>	<u><u>63.474</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah	0,51%	0,61%
Mata Uang Asing	0,01%	0,01%

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Penempatan Bank Indonesia	2.661.600	5.226.797
<i>Call Money</i>	945.000	-
<i>Depo Facility</i>	500.000	-
Total - Rupiah	<u>4.106.600</u>	<u>5.226.797</u>
Mata uang asing		
Penempatan Bank Indonesia	2.260.480	1.438.000
Total - mata uang asing	<u>2.260.480</u>	<u>1.438.000</u>
Total	<u>6.367.080</u>	<u>6.664.797</u>

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	3.606.600	5.226.797
> 1 Tahun	500.000	-
Total - rupiah	<u>4.106.600</u>	<u>5.226.797</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	2.260.480	1.438.000
Total - mata uang asing	<u>2.260.480</u>	<u>1.438.000</u>
Total	<u>6.367.080</u>	<u>6.664.797</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	2.661.600	5.226.797
<i>Call Money</i>		
Bank BJB	75.000	-
Bank BNI	300.000	-
Bank BTN	100.000	-
Bank CTBC	30.000	-
Bank Mas	15.000	-
Bank Mega	150.000	-
Bank Woori	50.000	-
Bank Victoria	50.000	-
Bank BPD	75.000	-
Bank Bukopin	100.000	-
<i>Depo Facility</i>		
Bank Woori	500.000	-
Total - Rupiah	4.106.600	5.226.797
Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia	2.260.480	1.438.000
Total - Mata uang asing	2.260.480	1.438.000
Total	6.367.080	6.664.797

e. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Penempatan pada Bank Indonesia		
Rupiah	5,40%	4,45%
Mata uang asing	2,35%	1,80%
<i>Call Money</i>		
Rupiah	6,05%	4,96%

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK - EFEK

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30-Jun-19</u>	
	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	4.247.021	4.126.921
Obligasi Korporasi	200.000	197.198
Dimiliki hingga jatuh tempo		
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	150.000	144.903
<i>Medium Term Note</i>	22.000	22.000
Total	<u>4.619.021</u>	<u>4.491.022</u>

	<u>31-Des-18</u>	
	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	1.615.000	1.555.844
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2.303.443	2.287.889
Obligasi Korporasi	200.000	191.218
Dimiliki hingga jatuh tempo		
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	200.000	196.463
Total	<u>4.318.443</u>	<u>4.231.414</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

c. Berdasarkan jatuh tempo

Rupiah	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
≤ 1 bulan	-	1.245.748
> 1 bulan ≤ 3 bulan	689.640	1.141.237
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.202.352	798.901
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.401.832	854.310
> 12 bulan	197.198	191.218
Total	<u>4.491.022</u>	<u>4.231.414</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Pihak ketiga		
Sertifikat Bank Indonesia	4.126.921	1.555.844
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	2.287.889
Obligasi Korporasi	197.198	191.218
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	144.903	196.463
<i>Medium Term Note</i>	22.000	-
Total	<u>4.491.022</u>	<u>4.231.414</u>

e. Berdasarkan penerbit

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Bank Indonesia	4.126.921	3.843.734
Bank Lain	364.101	387.680
Total	<u>4.491.022</u>	<u>4.231.414</u>

f. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Sertifikat Bank Indonesia & Sertifikat Deposito Bank Indonesia	6,23%	5,34%
Obligasi Korporasi	8,37%	8,62%
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	7,79%	6,79%

g. Berdasarkan peringkat

Surat berharga berupa obligasi korporasi yang dimiliki oleh bank telah diperingkat oleh PT Pefindo yang merupakan pihak ketiga.

	<u>30-Jun-19</u>		
	Nilai nominal	Nilai Wajar	Peringkat
Tersedia untuk dijual :			
PT Bank Victoria Int'l Tbk	30.000	30.261	idA-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.000	166.937	idAA
Total	<u>200.000</u>	<u>197.198</u>	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31-Des-18</u>		
	Nilai nominal	Nilai Wajar	Peringkat
Tersedia untuk dijual :			
PT Bank Victoria Int'l Tbk	30.000	29.471	idA-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.000	161.747	idAA
Total	200.000	191.218	

h. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Jun-19</u>	<u>Des-18</u>
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	(7.503)	3.639
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	10.614	(11.142)
Total sebelum pajak tangguhan	3.111	(7.503)
Pajak tangguhan	(778)	1.876
Saldo akhir	2.333	(5.627)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Nasabah	Jenis efek-efek	Nilai Nominal	30-Jun-19		Nilai penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
			Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo			
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0053	100.000	15 Mar 2019	13 Sep 2019	102.183	(1.351)	100.832
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0078	200.000	22 Mar 2019	20 Des 2019	215.242	(6.585)	208.657
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0063	300.000	21 Jun 2019	5 Jul 2019	274.080	(184)	273.896
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN03190808	490.947	24 Jun 2019	1 Jul 2019	463.007	-	463.007
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12190829	550.000	24 Jun 2019	1 Jul 2019	517.317	-	517.317
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12190913	459.053	24 Jun 2019	1 Jul 2019	430.662	-	430.662
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12190913	200.000	25 Jun 2019	2 Jul 2019	187.677	(31)	187.646
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061	200.000	26 Jun 2019	3 Jul 2019	191.972	(64)	191.908
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200313	200.000	27 Jun 2019	4 Jul 2019	182.000	(91)	181.909
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12190801	922.775	28 Jun 2019	5 Jul 2019	873.095	(581)	872.514
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12190913	77.225	28 Jun 2019	5 Jul 2019	72.534	(48)	72.486
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0065	664.749	11 Jan 2019	12 Jul 2019	562.404	(1.130)	561.274
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0042	800.000	8 Feb 2019	9 Agu 2019	904.106	(6.430)	897.676
		5.164.749			4.976.279	(16.495)	4.959.784

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nasabah	Jenis efek-efek	Nilai Nominal	31-Des-18		Nilai penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
			Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo			
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068	500.000	12 Des 2018	9 Jan 2019	486.796	(689)	486.107
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0040	500.000	19 Des 2018	2 Jan 2019	561.233	(96)	561.137
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0071	500.000	19 Des 2018	16 Jan 2019	511.553	(1.357)	510.196
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0047,FR0052	600.000	21 Des 2018	4 Jan 2019	665.817	(343)	665.474
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068	400.000	21 Des 2018	18 Jan 2018	388.505	(1.168)	387.337
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0047	100.000	6 Jul 2018	4 Jan 2019	115.101	(55)	115.046
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0064	200.000	27 Jul 2018	25 Jan 2019	175.622	(682)	174.940
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0063	150.000	2 Nov 2018	3 Mei 2019	135.810	(2.919)	132.891
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12191010	350.000	17 Des 2018	16 Jan 2019	300.260	(920)	299.340
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0047	200.000	19 Des 2018	2 Jan 2019	200.323	(40)	200.283
Total		3.500.000			3.541.020	(8.269)	3.532.751

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2019 dan 2018 tidak diperlukan. Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijamin.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata untuk efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 6,29% dan 5,26%.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	Tanggal Jatuh Tempo	<u>30-Jun-19</u>	
		Nilai nominal	Nilai wajar
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Suku bunga tetap			
FR0043	15-07-2022	10.000	10.928
FR0045	15-05-2037	10.000	11.580
FR0046	15-07-2023	20.000	21.775
FR0056	15-09-2026	20.000	21.267
FR0059	15-05-2027	141.103	139.264
FR0061	15-05-2022	130.000	130.659
FR0063	15-05-2023	10.000	9.616
FR0064	15-05-2028	85.263	78.739
FR0072	15-05-2036	50.000	52.180
FR0074	15-08-2032	100.000	98.199
FR0077	15-05-2024	10.000	10.537
Total		586.366	584.744
Mata uang asing			
Suku bunga tetap			
RI0122	08-01-2022	14.128	14.454
Total		600.494	599.198

	Tanggal Jatuh Tempo	<u>31-Des-18</u>	
		Nilai nominal	Nilai wajar
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Suku bunga tetap			
FR0043	15-07-2022	10.000	10.733
FR0045	15-05-2037	10.000	11.178
FR0046	15-07-2023	20.000	21.145
FR0056	15-09-2026	20.000	20.330
FR0059	15-05-2027	141.103	131.888
FR0061	15-05-2022	130.000	126.907
FR0063	15-05-2023	10.000	9.228
FR0064	15-05-2028	85.263	75.106
FR0072	15-05-2036	50.000	49.652
FR0074	15-08-2032	100.000	94.073
SPN12190104	04-01-2019	100.000	99.890
SPN12190131	31-01-2019	200.000	198.923
SPN12190131	31-01-2019	100.000	99.462
SPN12190314	14-03-2019	150.000	148.163
Total		1.126.366	1.096.678
Mata uang asing			
Suku bunga tetap			
RI0122	08-01-2022	14.380	14.241
Total		1.140.746	1.110.919

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
< 1 tahun	-	532.197
2 tahun - 3 tahun	130.659	-
3 tahun - 4 tahun	20.544	151.881
4 tahun - 5 tahun	433.541	412.600
Total - Rupiah	<u>584.744</u>	<u>1.096.678</u>
Mata uang asing		
> 1 tahun	14.454	14.241
Total - mata uang asing	<u>14.454</u>	<u>14.241</u>
Total	<u>599.198</u>	<u>1.110.919</u>

c. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah	7,03%	6,92%
Valas	2,76%	2,69%

d. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Jun-19</u>	<u>Des-18</u>
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	(24.968)	24.519
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	25.015	(49.487)
Total sebelum pajak tangguhan	47	(24.968)
Pajak tangguhan	(12)	6.242
Saldo akhir	<u>35</u>	<u>(18.726)</u>

e. Informasi signifikan lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Pemerintah adalah 6 bulan sekali.

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-18</u>
Nilai pasar		
Rupiah	92,35% - 115,80%	88,09% - 111,78%
Dollar Amerika Serikat	102,30%	99,03%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Modal Kerja	62.145.409	61.184.045
Investasi	2.724.074	3.040.370
Konsumsi	60.264	51.673
Pinjaman Karyawan	5.203	6.152
Total - Rupiah	<u>64.934.950</u>	<u>64.282.240</u>
Mata uang asing		
Modal Kerja	1.363.254	1.387.570
Total - Mata uang asing	<u>1.363.254</u>	<u>1.387.570</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.377.952)	(2.083.061)
Total - neto	<u><u>63.920.252</u></u>	<u><u>63.586.749</u></u>

b. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Pihak berelasi	590.566	452.867
Pihak ketiga	64.344.384	63.829.373
Total - Rupiah	<u>64.934.950</u>	<u>64.282.240</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	14.099	-
Pihak ketiga	1.349.155	1.387.570
Total - Mata uang asing	<u>1.363.254</u>	<u>1.387.570</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.377.952)	(2.083.061)
Total - neto	<u><u>63.920.252</u></u>	<u><u>63.586.749</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Konstruksi	29.703.550	30.182.281
Jasa bisnis	12.344.796	11.142.850
Perdagangan	13.009.107	13.195.217
Pertambangan	3.182.222	3.343.376
Industri	1.951.808	1.979.951
Transportasi	1.165.360	1.159.066
Pertanian	1.675.181	1.815.000
Jasa pelayanan sosial	1.225.461	1.040.148
Restoran dan hotel	425.459	138.697
Lain-lain	252.006	285.654
Total - Rupiah	<u>64.934.950</u>	<u>64.282.240</u>
Mata uang asing		
Pertambangan	346.066	352.239
Jasa bisnis	14.100	14.351
Perdagangan	649.888	661.480
Lain-lain	353.200	359.500
Total - Mata uang asing	<u>1.363.254</u>	<u>1.387.570</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.377.952)	(2.083.061)
Total - neto	<u>63.920.252</u>	<u>63.586.749</u>

d. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Individual		
Dalam Perhatian Khusus	265.750	270.262
Diragukan	376.906	1.292.805
Macet	1.706.790	1.660.744
	<u>2.349.446</u>	<u>3.223.811</u>
Kolektif		
Lancar	16.183.543	40.408.739
Dalam Perhatian Khusus	46.680.729	21.355.754
Kurang Lancar	536.476	203.622
Diragukan	91.934	34.572
Macet	456.076	443.312
	<u>63.948.758</u>	<u>62.445.999</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai:

Individual	(1.440.349)	(1.425.092)
Kolektif	(937.603)	(657.969)
	<u>(2.377.952)</u>	<u>(2.083.061)</u>
Total - neto	<u>63.920.252</u>	<u>63.586.749</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Pertambangan	626.686	503.498
Perdagangan	397.972	475.747
Konstruksi	845.345	1.155.357
Industri	455.114	456.233
Pertanian	29.598	239.223
Restoran dan hotel	9.354	10.337
Jasa pelayanan sosial	76.485	7.878
Jasa bisnis	75.960	159.798
Transportasi	2.402	1.796
Lain-lain	6.512	5.481
	<u>2.525.428</u>	<u>3.015.348</u>
Mata uang asing		
Pertambangan	346.066	317.728
Perdagangan	296.688	301.980
	<u>642.754</u>	<u>619.708</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.551.185)</u>	<u>(1.496.421)</u>
Total - neto	<u>1.616.997</u>	<u>2.138.635</u>

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	51.383.105	56.410.546
> 1 tahun ≤ 2 tahun	5.422.008	727.581
> 2 tahun ≤ 3 tahun	905.294	847.373
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.441.610	2.235.447
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.731.283	1.648.993
> 5 tahun	3.051.650	2.412.300
Total - Rupiah	<u>64.934.950</u>	<u>64.282.240</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	754.407	997.943
> 1 tahun ≤ 2 tahun	29.599	389.627
> 2 tahun ≤ 3 tahun	296.688	-
> 3 tahun ≤ 4 tahun	282.560	-
Total - Mata uang asing	<u>1.363.254</u>	<u>1.387.570</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.377.952)</u>	<u>(2.083.061)</u>
Total - neto	<u>63.920.252</u>	<u>63.586.749</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	48.128.088	56.940.219
> 1 tahun ≤ 2 tahun	9.128.416	562.688
> 2 tahun ≤ 3 tahun	3.005.530	2.107.385
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.533.330	2.677.960
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.215.366	1.912.723
> 5 tahun	924.220	81.265
	<u>64.934.950</u>	<u>64.282.240</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	1.363.254	1.387.570
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.377.952)	(2.083.061)
Total - neto	<u><u>63.920.252</u></u>	<u><u>63.586.749</u></u>

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Saldo awal	2.083.061	1.071.533
Penyisihan/ cadangan tahun berjalan	299.542	1.001.206
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	21	41
Penghapusan	(589)	(1.603)
Selisih penjabaran kurs	(4.083)	11.884
Saldo Akhir	<u><u>2.377.952</u></u>	<u><u>2.083.061</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

i. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah	12,09%	12,02%
Mata uang asing	4,76%	5,42%

j. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Total	199.170	243.886
Persentase	12,50% - 35,00%	12,50% - 35,00%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Bruto	4,78%	5,54%
Neto	2,44%	3,26%

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Sewa gedung	146.569	142.502
Lain-lain	112.376	27.374
Total	<u>258.945</u>	<u>169.876</u>

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya renovasi gedung, biaya pemeliharaan gedung, dan biaya pemeliharaan komputer.

13. ASET TETAP

	<u>Jun-19</u>					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi dan eliminasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan						
Tanah	625.174	-	-	-	-	625.174
Bangunan	499.946	-	-	10.843	-	510.789
Renovasi Bangunan	143.648	99	-	10.840	-	154.587
Instalasi	43.513	1.212	(299)	1.223	-	45.649
Kendaraan Bermotor	130.342	2.606	(171)	-	-	132.777
Peralatan Kantor	281.380	5.861	(447)	20	-	286.814
Perlengkapan Kantor	47.461	371	(44)	3.060	-	50.848
Total	1.771.464	10.149	(961)	25.986	-	1.806.638
Aset dalam penyelesaian	136.372	16.079	(23.514)	(25.986)	-	102.951
Total biaya perolehan	<u>1.907.836</u>	<u>26.228</u>	<u>(24.475)</u>	-	-	<u>1.909.589</u>
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	(3.546)	(21.606)	-	-	-	(25.152)
Renovasi Bangunan	(83.210)	(9.579)	-	-	-	(92.789)
Instalasi	(33.579)	(2.610)	292	-	-	(35.897)
Kendaraan Bermotor	(100.017)	(7.378)	172	-	-	(107.223)
Peralatan Kantor	(171.923)	(21.733)	446	-	-	(193.210)
Perlengkapan Kantor	(35.745)	(3.016)	45	-	-	(38.716)
Total akumulasi penyusutan	<u>(428.020)</u>	<u>(65.922)</u>	<u>955</u>	-	-	<u>(492.987)</u>
Nilai buku - neto	<u>1.479.816</u>					<u>1.416.602</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya Perolehan	Des-18					Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi dan eliminasi	
Tanah	591.805	-	-	6.720	26.649	625.174
Bangunan	500.702	85	-	(99.968)	99.127	499.946
Renovasi Bangunan	126.060	209	-	17.380	-	143.649
Instalasi	41.106	1.873	(1.115)	1.648	-	43.512
Kendaraan Bermotor	118.769	13.960	(2.387)	-	-	130.342
Peralatan Kantor	232.149	51.640	(2.418)	9	-	281.380
Perlengkapan Kantor	43.072	1.023	(942)	4.308	-	47.461
Total	1.653.663	68.790	(6.862)	(69.903)	125.776	1.771.464
Aset dalam penyelesaian	68.316	112.895	-	(44.839)	-	136.372
Total biaya perolehan	1.721.979	181.685	(6.862)	(114.742)	125.776	1.907.836
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	(65.177)	(53.112)	-	114.742	-	(3.547)
Renovasi Bangunan	(70.833)	(12.377)	-	-	-	(83.210)
Instalasi	(29.451)	(5.227)	1.100	-	-	(33.578)
Kendaraan Bermotor	(87.023)	(14.571)	1.577	-	-	(100.017)
Peralatan Kantor	(134.338)	(39.999)	2.414	-	-	(171.923)
Perlengkapan Kantor	(31.015)	(5.660)	930	-	-	(35.745)
Total akumulasi penyusutan	(417.837)	(130.946)	6.021	114.742	-	(428.020)
Nilai buku - neto	1.304.142					1.479.816

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang bunga	4.786	663
	<u>4.786</u>	<u>663</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang bunga	1.456.265	653.884
Agunan yang diambilalih	117.080	114.428
Uang Muka	33.025	93.088
Uang jaminan	140.131	13.987
Aset yang tidak digunakan	14.737	9.512
Lain-lain	17.849	17.682
	<u>1.779.087</u>	<u>902.581</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.731)	(10.685)
Total - neto	<u>1.773.142</u>	<u>892.559</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan cadangan atas agunan yang diambilalih dan aset yang tidak digunakan, yang mengalami penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 940 dan Rp 2.557.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Lancar	4.758	4.452
Kurang Lancar	14.266	11.709
Diragukan	7.157	7.156
Macet	90.899	91.111
Saldo akhir tahun	<u>117.080</u>	<u>114.428</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.531)</u>	<u>(10.485)</u>
Total- neto	<u>106.549</u>	<u>103.943</u>

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain telah memadai.

15. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Bunga yang Masih Harus Dibayar	365.347	372.601
Lain-lain	2.902	3.120
	<u>368.249</u>	<u>375.721</u>
Mata Uang Asing		
Bunga yang Masih Harus Dibayar	4.388	3.381
Lain-lain	178	72
	<u>4.566</u>	<u>3.453</u>
Total	<u>372.815</u>	<u>379.174</u>

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Giro		
Rupiah		
Pihak berelasi	315.492	228.600
Pihak Ketiga	2.472.854	2.535.512
Total - Rupiah	<u>2.788.346</u>	<u>2.764.112</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	8.085	7.057
Pihak Ketiga	719.896	253.214
Total - mata uang asing	<u>727.981</u>	<u>260.271</u>
Total	<u>3.516.327</u>	<u>3.024.383</u>

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Pihak berelasi	323.577	235.657
Persentase	9,20%	7,79%

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Tabungan		
Rupiah		
Pihak berelasi	39.274	63.538
Pihak Ketiga	15.408.921	13.331.148
Total - Rupiah	<u>15.448.195</u>	<u>13.394.686</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	22.650	23.077
Pihak Ketiga	72.231	58.064
Total - mata uang asing	<u>94.881</u>	<u>81.141</u>
Total	<u>15.543.076</u>	<u>13.475.827</u>

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Pihak berelasi	61.924	86.615
Persentase	0,40%	0,64%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Deposito berjangka Rupiah		
Pihak berelasi	851.969	1.022.332
Pihak Ketiga	51.091.481	52.051.010
Total - Rupiah	<u>51.943.450</u>	<u>53.073.342</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	65.537	69.370
Pihak Ketiga	2.223.775	1.867.117
Total-mata uang asing	<u>2.289.312</u>	<u>1.936.487</u>
Total	<u>54.232.762</u>	<u>55.009.829</u>
	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Pihak berelasi	917.506	1.091.702
Persentase	1,69%	1,98%
	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Sertifikat Deposito Rupiah		
Pihak Ketiga	-	497

b. Berdasarkan jenis

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Giro	2.788.346	2.764.112
Tabungan		
- My Saving	15.418.381	13.362.975
- My Family Saving	29.814	31.711
	<u>15.448.195</u>	<u>13.394.686</u>
Deposito berjangka	51.943.450	53.073.342
Sertifikat Deposito	-	500
Dikurangi :		
bunga belum diamortisasi	-	(3)
Sertifikat Deposito - neto	-	497
Total - Rupiah	<u>70.179.991</u>	<u>69.232.637</u>
Mata uang asing		
Giro	727.981	260.271
Tabungan		
- My Dollar	94.881	81.141
Deposito berjangka	2.289.312	1.936.487
Total - Mata uang asing	<u>3.112.174</u>	<u>2.277.899</u>
Total	<u>73.292.165</u>	<u>71.510.536</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Giro		
≤ 1 bulan	3.516.327	3.024.383
Tabungan		
≤ 1 bulan	15.516.028	13.446.248
> 1 bulan ≤ 3 bulan	3.426	5.367
> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.617	5.082
> 6 bulan ≤ 12 bulan	6.581	6.491
> 12 bulan	13.424	12.639
	<u>15.543.076</u>	<u>13.475.827</u>
Deposito berjangka		
≤ 1 bulan	26.104.933	26.845.190
> 1 bulan ≤ 3 bulan	15.572.036	17.404.108
> 3 bulan ≤ 6 bulan	11.066.227	9.615.847
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.451.300	1.134.375
> 12 bulan	38.266	10.309
	<u>54.232.762</u>	<u>55.009.829</u>
Sertifikat Deposito		
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	497
	-	497
Total	<u>73.292.165</u>	<u>71.510.536</u>

d. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Giro	4,96%	4,46%
Tabungan	7,55%	6,32%
Deposito	7,93%	7,11%
Sertifikat Deposito	-	6,41%
Mata uang asing		
Giro - USD	1,59%	0,90%
My Dollar - USD	0,14%	0,14%
Deposito - USD	2,67%	1,81%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Pihak berelasi	5.427	4.243
Pihak ketiga	956	1.924
Total	<u>6.383</u>	<u>6.167</u>

b. Berdasarkan jenis

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Giro	6.383	6.167
Mata uang asing		
Giro	-	-
Total	<u>6.383</u>	<u>6.167</u>

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Giro		
≤ 1 bulan	6.383	6.167
Total	<u>6.383</u>	<u>6.167</u>

d. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Rupiah		
Giro	1,85%	1,85%
<i>Call Money</i>	5,71%	4,81%
Mata uang asing		
Giro - USD	0,00%	0,09%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Tagihan derivatif		
Spot	-	-
Liabilitas derivatif		
Spot	2	-

19. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Pajak Penghasilan badan	-	43.748
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4 (2)	75.865	75.231
Pasal 21	6.072	8.684
Pasal 23	335	972
Pasal 26	7	7
Pajak Pertambahan Nilai	49	128
Total	<u>82.328</u>	<u>128.770</u>

b. Beban pajak penghasilan

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Kini	(9.713)	(57.650)
Tangguhan	-	(105.868)
Total	<u>(9.713)</u>	<u>(163.518)</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	30-Jun-19			Saldo akhir
	Saldo awal	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(282.341)	-	-	(282.341)
Imbalan kerja	75.358	-	-	75.358
Cadangan Bonus	18.561	-	-	18.561
Penyusutan aset tetap	(27.090)	-	-	(27.090)
Rugi (laba) belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	8.118	-	(8.907)	(789)
Total	(207.394)	-	(8.907)	(216.301)

	31-Des-18			Saldo akhir
	Saldo awal	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(148.776)	(133.565)	-	(282.341)
Imbalan kerja	75.428	8.251	(8.321)	75.358
Cadangan Bonus	3.750	14.811	-	18.561
Penyusutan aset tetap	(6.943)	4.635	(24.782)	(27.090)
Rugi (laba) belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(7.040)	-	15.158	8.118
Total	(83.581)	(105.868)	(17.945)	(207.394)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, terdiri dari:

	30-Jun-19	31-Des-18
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	702.279	713.008
Total	702.279	713.008

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dalam mata uang asing sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga berdasarkan London Interest Bank Offer Rate (LIBOR 6 bulan) ditambah margin sebesar 200 poin/bps atau masing-masing setara dengan 4,65% dan 4,54%. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan.

Tanggal perjanjian pinjaman adalah 8 September 2017 yang berlaku hingga 3 (tiga) tahun ke depan dari tanggal penarikan.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan yang diatur dalam perjanjian kredit.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit.
3. Berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh Bank Kreditur tentang keadaan perusahaannya.
4. Menyerahkan laporan keuangan internal (*in house*) per kuartier maksimum 90 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar yang dapat diterima oleh Kreditur tidak lebih dari 180 hari setelah akhir periode laporan.
5. Mempertahankan harta kekayaan material Bank sebagai debitur.
6. Dilarang untuk mengubah tipe dan jenis kegiatan usaha, bentuk, dan status hukum Bank.
7. Memberitahukan kepada kreditur mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham yang melebihi 5% serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
8. Menjaga rasio keuangan:
 - Rasio Non Performing Loan (NPL) net maksimal 5%
 - Risiko dalam Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak kurang dari 10%.
 - Rasio cakupan likuiditas tidak kurang dari 100%.
 - Seluruh peraturan mengenai syarat keuangan (termasuk rasio-rasio yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau lembaga berwenang lainnya yang ditentukan dari waktu ke waktu).

Bank tidak memberikan jaminan apapun juga (*clean basis*) untuk menjamin seluruh pembayaran hingga pinjaman yang diterima telah dilunasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian di atas.

21. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja per tanggal 30 Juni 2019 merupakan hasil perhitungan aktuarial per 31 Desember 2018 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengenai imbalan kerja.

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Beban jasa kini	19.800	39.915
Beban bunga - neto	-	20.183
Beban jasa lalu	-	1.104
Sub total	19.800	61.202
Pembayaran pesangon	-	1.325
Total	19.800	62.527

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Saldo pada awal tahun	301.433	301.713
Beban jasa kini	19.800	39.915
Beban jasa lalu	-	1.104
Beban bunga	-	20.183
Manfaat yang dibayarkan	-	(28.200)
(Keuntungan)/kerugian pada kewajiban aktuarial :		
Asumsi keuangan	-	(36.275)
Asumsi demografi	-	738
Penyesuaian	-	2.255
Saldo Akhir	<u>321.233</u>	<u>301.433</u>

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Saldo awal, 1 Januari	301.433	301.713
Penambahan tahun berjalan	19.800	61.202
Pembayaran tahun berjalan	-	(28.200)
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(33.282)
Total	<u>321.233</u>	<u>301.433</u>

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Saldo awal, 1 Januari	(39.597)	(72.879)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	33.282
Saldo akhir	<u>(39.597)</u>	<u>(39.597)</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 12 Januari 2018 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31-Des-18
Tingkat diskonto	8,5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat cacat	1% dari TMI 2011
Tingkat pengunduran diri	5 % per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan:

	<u>31-Des-18</u>			
	<u>Tingkat diskonto</u>		<u>Tingkat kenaikan gaji</u>	
	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(3.503)	4.149	4.040	(3.480)
Dampak pada nilai kini kewajiban kerja karyawan	(23.489)	27.196	26.210	(579.787)

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31-Des-18</u>
Dalam 12 bulan berikutnya	24.015
Antara 1 dan 2 tahun	19.593
Antara 2 dan 5 tahun	96.274
Antara 5 dan 10 tahun	304.364
Diatas 10 tahun	4.229.401
Total	<u><u>4.673.647</u></u>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 19,45 tahun.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Bunga Obligasi	48.258	48.258
Bonus	98.928	74.244
Biaya lainnya	19.847	1.757
Total	<u><u>167.033</u></u>	<u><u>124.259</u></u>

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Setoran jaminan	1.042	967
Lain-lain	77.834	79.829
Total	<u><u>78.876</u></u>	<u><u>80.796</u></u>

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. OBLIGASI SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013	700.000	700.000
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	255.800	255.800
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000	1.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	803.000	803.000
	<u>2.758.800</u>	<u>2.758.800</u>
Dikurangi :		
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(23.834)	(27.018)
Total	<u>2.734.966</u>	<u>2.731.782</u>

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 sebesar Rp 803.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima puluh persen).

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-765/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-766/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% (dua belas koma lima puluh persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi IV tahun 2014 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-768/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp700.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2013 sedangkan pembayaran bunga terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi III tahun 2013 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No.RC-737/PEF-Dir/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017, Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014, dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan atau pokok obligasi secara tepat waktu.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah dalam Rupiah
Saham seri A dengan nilai Rp 500 per saham			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	4,70%	149.875
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,11%	3.370
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	81.766.500	1,28%	40.883
	388.256.500	6,09%	194.128
Saham seri B dengan nilai Rp 100 per saham			
JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd.	2.550.766.676	40,00%	255.077
PT Mayapada Karunia	1.384.743.686	21,71%	138.474
PT Mayapada Kasih	204.002.423	3,20%	20.400
Galasco Investments Limited	637.691.999	10,00%	63.769
Unity Rise Ltd	466.033.332	7,31%	46.603
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	745.422.084	11,69%	74.543
	5.988.660.200	93,91%	598.866
Total	6.376.916.700	100,00%	792.994

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Agio Saham	5.964.925
Biaya emisi saham	
Perdana (1997)	(3.149)
Right issue I (1999)	(432)
Right issue II (2001)	(453)
Right issue III (2002)	(561)
Right issue IV (2007)	(10.600)
Right issue V (2010)	(1.122)
Right issue VI (2013)	(1.530)
Right issue VII (2014)	(1.550)
Right issue VII (2015)	(2.328)
Right issue IX (2016)	(3.660)
Right issue X (2017)	(3.246)
Right issue XI (2018)	(3.576)
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)
Total	5.918.225

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 87 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E, M.H. tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham menetapkan Rp 11.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Umum Pemegang Saham No. 74 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E, M.H. tanggal 21 Mei 2018, pemegang saham menetapkan Rp 16.500 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 273.296.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan – perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

27. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>
Giro pada bank lain	54	53
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	81.202	235.356
Efek-efek	149.793	13.587
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	239.412	58.101
Obligasi Pemerintah	24.402	18.108
Pinjaman yang diberikan	3.817.179	3.432.792
Total	<u>4.312.042</u>	<u>3.757.997</u>

Pendapatan bunga dari pihak berelasi pada 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp26.459 dan Rp13.697.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>
Simpanan nasabah		
- Deposito Berjangka	2.120.925	1.807.290
- Jasa Giro	77.324	68.874
- Tabungan	564.020	292.545
- Sertifikat Deposito	3	67
Obligasi	153.579	110.633
Simpanan dari Bank lain	71	63
Pinjaman yang diterima	18.196	15.565
Beban pembiayaan lainnya	73.025	65.212
Total	<u>3.007.143</u>	<u>2.360.249</u>

Beban bunga dari pihak berelasi pada 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp40.929 dan Rp31.124.

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi KUK.

Pendapatan operasional lainnya - lain lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

30. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>
Pembentukan / (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
- Pinjaman yang diberikan	299.542	339.619
- Aset non produktif	46	(95)
	<u>299.588</u>	<u>339.524</u>

31. GAJI DAN TUNJANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>
Gaji dan Tunjangan	317.158	288.801
Imbalan Kerja	21.930	40.130
Pendidikan dan latihan	20.295	14.836
Bonus	72.733	79.570
Lain-lain	8.866	8.215
Total	<u>440.982</u>	<u>431.553</u>

Termasuk dalam lain-lain adalah beban bonus, perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>
Promosi	36.518	35.209
Penyusutan aset tetap	65.922	65.508
Premi Asuransi	4.945	5.016
Telepon dan Telex	11.339	10.578
Pemeliharaan dan Perbaikan	13.818	11.390
Imbalan Jasa Profesi	62.633	52.589
Langganan/Keanggotaan	27.656	25.617
Kendaraan Operasi	5.009	4.731
Sewa	39.691	34.368
Listrik,Air dan Gas	7.719	7.044
Biaya pajak lainnya	1.283	1.212
Lain-lain	8.678	7.872
Total	<u><u>285.211</u></u>	<u><u>261.134</u></u>

33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

Biaya operasional lainnya – lain-lain terutama terdiri dari beban operasional ATM, biaya kliring dan biaya jasa.

34. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan pendapatan sewa gedung.

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>30-Jun-19</u>	<u>30-Jun-18</u>
Laba bersih kepada pemegang saham (A)	296.954	384.580
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (B) (nilai penuh)	6.376.917	5.465.929
Laba bersih per lembar saham (nilai penuh) (A/B)	46,57	70,36

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Tagihan Komitmen		
SPOT	1.556	-
	<u>1.556</u>	<u>-</u>
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	(3.415.486)	(2.411.048)
Mata uang asing	(1.618)	(1.647)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(438)	(713)
SPOT	(8.477)	-
	<u>(3.426.019)</u>	<u>(2.413.408)</u>
Tagihan (Kewajiban) Komitmen - bersih	<u>(3.424.463)</u>	<u>(2.413.408)</u>
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	480.749	374.212
Mata uang asing	80.732	67.664
	<u>561.481</u>	<u>441.876</u>
Kewajiban Kontinjensi		
Garansi yang diberikan	(67.706)	(30.231)
Tagihan (Kewajiban) Kontinjensi – bersih	<u>493.775</u>	<u>411.645</u>
Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	<u>(2.930.688)</u>	<u>(2.001.763)</u>

37. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

	<u>30-Jun-19</u>				
	Jawa, Bali & Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	Total
Pendapatan Bunga	4,285,025	20,048	4,465	2,504	4,312,042
Beban Bunga	(2,518,136)	(309,032)	(109,112)	(70,863)	(3,007,143)
Pendapatan Bunga - Neto	1,766,889	(288,984)	(104,647)	(68,359)	1,304,899
Pendapatan Operasional Lainnya	28,204	2,277	641	605	31,727
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non produktif	(296,649)	(1,424)	(1,025)	(490)	(299,588)
Gaji dan tunjangan	(397,538)	(25,131)	(9,410)	(8,903)	(440,982)
Umum dan administratif	(263,524)	(12,588)	(3,935)	(5,164)	(285,211)
Beban operasional lain	(4,266)	(1)	-	-	(4,267)
Laba Operasional	833,116	(325,851)	(118,376)	(82,311)	306,578
Laba tahun berjalan	823,486	(325,851)	(118,370)	(82,311)	296,954
Total Aset	88,688,469	243,747	89,149	65,266	89,086,631
Total Liabilitas	65,249,135	7,936,593	2,891,799	1,896,854	77,974,381

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31-Des-18</u>				
	Jawa, Bali & Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	Total
Pendapatan Bunga	7.939.235	39.803	10.341	5.205	7.994.584
Beban Bunga	(4.235.283)	(502.404)	(180.825)	(106.496)	(5.025.008)
Pendapatan Bunga - Neto	3.703.952	(462.601)	(170.484)	(101.291)	2.969.576
Pendapatan Operasional Lainnya	58.966	4.363	1.317	1.286	65.932
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non produktif	(999.113)	115	(1.421)	(566)	(1.000.985)
Gaji dan tunjangan	(793.555)	(44.923)	(17.779)	(17.303)	(873.560)
Umum dan administratif	(510.892)	(22.911)	(7.701)	(9.618)	(551.122)
Beban operasional lain	(9.598)	(7)	-	-	(9.605)
Laba Operasional	1.449.760	(525.964)	(196.068)	(127.492)	600.236
Laba tahun berjalan	1.286.967	(525.972)	(196.081)	(127.502)	437.412
Total Aset	86.539.708	265.881	90.326	75.978	86.971.893
Total Liabilitas	63.486.272	8.002.868	2.901.373	1.792.806	76.183.319

38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 (dalam rupiah penuh) untuk per nasabah per bank.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019, dan sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Bank Mayapada adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Jun-19		Des-18	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas	207.544	207.544	227.080	227.080
Pinjaman dan piutang				
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	5.030.868	5.012.458	5.012.458
Giro pada Bank Lain	62.194	62.194	63.474	63.474
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6.367.080	6.367.080	6.664.797	6.664.797
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.959.784	4.959.784	3.532.751	3.532.751
Pinjaman yang diberikan	63.920.252	63.920.252	63.586.749	63.586.749
Aset lain-lain *)	1.475.788	1.475.788	668.534	668.534
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	4.324.119	4.324.119	4.034.951	4.034.951
Obligasi Pemerintah	599.198	599.198	1.110.919	1.110.919
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	166.903	166.903	196.463	196.463
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Tagihan derivatif	-	-	-	-
Total	87.113.730	87.113.730	85.098.176	85.098.176
*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga				
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	2	2	-	-
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Liabilitas segera	372.815	372.815	379.174	379.174
Simpanan dari nasabah				
Giro	3.516.327	3.516.327	3.024.383	3.024.383
Tabungan	15.543.076	15.543.076	13.475.827	13.475.827
Deposito	54.232.762	54.232.762	55.009.829	55.009.829
Setifikat deposito	-	-	497	497
Simpanan dari bank lain	6.383	6.383	6.167	6.167
Pinjaman yang diterima	702.279	702.279	713.008	713.008
Obligasi Subordinasi	2.734.966	3.180.892	2.731.782	3.120.443
Biaya yang masih harus dibayar **)	48.258	48.258	48.258	48.258
Liabilitas lain-lain ***)	1.042	1.042	967	967
Total	77.157.910	77.603.836	75.389.892	75.778.553

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga Obligasi

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan derivatif dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek, obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Efek-efek yang tersedia untuk dijual nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Nilai wajar liabilitas keuangan, kecuali liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima dan obligasi yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2d.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko *Risk management framework* Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek, 4 (empat) orang Komisaris dan 6 (enam) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Risiko kredit terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi pemerintah, pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, dan akseptasi.

Organisasi Pengelolaan Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep “*four eyes*” principle, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan system pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas kredit dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di-*review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas kredit dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan kredit bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap resiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Eksposur risiko kredit bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	5.012.458
Giro pada bank lain	62.194	63.474
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.367.080	6.664.797
Pinjaman yang diberikan	66.298.204	65.669.810
Efek-efek	4.491.022	4.231.414
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali	4.959.784	3.532.751
Obligasi Pemerintah	599.198	1.110.919
Aset lain-lain *)	1.475.788	668.534
Total	<u>89.284.138</u>	<u>86.954.157</u>

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Keterangan	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.417.104	2.412.695
Garansi yang diterbitkan	67.706	30.231
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	438	713
Total	<u>3.485.248</u>	<u>2.443.639</u>

(i) Sektor Industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-19</u>			Total
	Pemerintah	Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Giro pada Bank Indonesia	-	5.030.868	-	5.030.868
Giro pada bank lain	-	62.194	-	62.194
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.367.080	-	6.367.080
Efek-efek	-	4.491.022	-	4.491.022
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	4.959.784	-	4.959.784
Tagihan derivatif	-	-	-	-
Obligasi Pemerintah	599.198	-	-	599.198
Pinjaman yang diberikan	-	826	66.297.378	66.298.204
Aset lain-lain *)	-	-	1.475.788	1.475.788
Total	599.198	20.911.774	67.773.166	89.284.138

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

	<u>31-Des-18</u>			Total
	Pemerintah	Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Giro pada Bank Indonesia	-	5.012.458	-	5.012.458
Giro pada bank lain	-	63.474	-	63.474
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.664.797	-	6.664.797
Efek-efek	-	4.231.414	-	4.231.414
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.532.751	-	3.532.751
Tagihan derivatif	-	-	-	-
Obligasi Pemerintah	1.110.919	-	-	1.110.919
Pinjaman yang diberikan	-	-	65.669.810	65.669.810
Aset lain-lain *)	-	-	668.534	668.534
Total	1.110.919	19.504.894	66.338.344	86.954.157

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Keterangan	<u>30-Jun-19</u>			Total
	Pemerintah	Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	8.174	3.408.930	3.417.104
Garansi yang diterbitkan	-	-	67.706	67.706
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	-	-	438	438

Keterangan	<u>31-Des-18</u>			Total
	Pemerintah	Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	5.000	2.407.695	2.412.695
Garansi yang diterbitkan	-	-	30.231	30.231
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	-	-	713	713

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii). Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-19</u>					Total
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	-	-	-	-	5.030.868
Giro pada Bank Lain	60.306	1.379	2	507	-	62.194
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6.367.080	-	-	-	-	6.367.080
Efek-efek	4.491.022	-	-	-	-	4.491.022
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali	4.959.784	-	-	-	-	4.959.784
Obligasi Pemerintah	599.198	-	-	-	-	599.198
Pinjaman yang diberikan	65.967.863	208.357	78.565	39.190	4.229	66.298.204
Aset lain-lain *)	1.472.725	1.878	570	579	36	1.475.788
Total	88.948.846	211.614	79.137	40.276	4.265	89.284.138

	<u>31-Des-18</u>					Total
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	-	-	-	-	5.012.458
Giro pada Bank Lain	61.896	1.066	6	506	-	63.474
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6.664.797	-	-	-	-	6.664.797
Efek-efek	4.231.414	-	-	-	-	4.231.414
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali	3.532.751	-	-	-	-	3.532.751
Obligasi Pemerintah	1.110.919	-	-	-	-	1.110.919
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	65.316.825	228.941	80.443	40.318	3.283	65.669.810
Aset lain-lain *)	665.520	1.989	584	410	31	668.534
Total	86.596.580	231.996	81.033	41.234	3.314	86.954.157

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontijensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut :

Keterangan	<u>30-Jun-19</u>					Jumlah
	Jawa, Bali dan Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.303.371	76.727	23.022	13.392	592	3.417.104
Garansi yang diterbitkan	66.906	800	-	-	-	67.706
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	438	-	-	-	-	438
	3.370.715	77.527	23.022	13.392	592	3.485.248

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31-Des-18					Jumlah
	Jawa, Bali dan Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.327.237	55.731	15.960	12.442	325	2.411.695
Garansi yang diterbitkan	27.531	2.700	-	-	-	30.231
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	713	-	-	-	-	713
	2.355.481	58.431	15.960	12.442	325	2.442.639

(iii). Kualitas kredit dari aset keuangan

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut :

Keterangan	30-Jun-19			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	-	-	5.030.868
Giro pada bank lain	62.194	-	-	62.194
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.367.080	-	-	6.367.080
Efek -efek				
- Tersedia untuk dijual	4.324.119	-	-	4.324.119
- dimiliki hingga jatuh tempo	166.903	-	-	166.903
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali				
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4.959.784	-	-	4.959.784
Obligasi Pemerintah	599.198	-	-	599.198
Pinjaman yang diberikan	16.183.544	46.946.478	3.168.182	66.298.204
Aset lain-lain *)	1.475.788	-	-	1.475.788
Total	39.169.478	46.946.478	3.168.182	89.284.138

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31-Des-18			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	-	-	5.012.458
Giro pada bank lain	63.474	-	-	63.474
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.664.797	-	-	6.664.797
Efek -efek				
- Tersedia untuk dijual	4.034.951	-	-	4.034.951
- dimiliki hingga jatuh tempo	196.463	-	-	196.463
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali	3.532.751	-	-	3.532.751
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
Obligasi Pemerintah	1.110.919	-	-	1.110.919
Pinjaman yang diberikan	40.408.739	21.626.015	3.635.056	65.669.810
Aset lain-lain *)	668.534	-	-	668.534
Total	61.693.086	21.626.015	3.635.056	86.954.157

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut :

	30-Jun-19			Total
	Tidak mengalami penurunan nilai Kolektif	Mengalami penurunan nilai		
		Individual	Kolektif	
Rupiah				
Konstruksi	28.858.205	281.201	564.144	29.703.550
Jasa bisnis	12.268.837	15.034	60.925	12.344.796
Perdagangan	12.611.135	342.810	55.162	13.009.107
Pertambangan	2.555.536	501.655	125.031	3.182.222
Industri	1.496.694	273.925	181.189	1.951.808
Transportasi	1.162.958	-	2.402	1.165.360
Pertanian	1.645.582	26.316	3.283	1.675.181
Jasa pelayanan sosial	1.148.976	-	76.485	1.225.461
Restoran dan Hotel	416.105	-	9.354	425.459
Lain-lain	245.494	-	6.512	252.006
	62.409.522	1.440.941	1.084.487	64.934.950
Mata uang asing				
Pertambangan	-	346.066	-	346.066
Perdagangan	353.200	296.688	-	649.888
Jasa bisnis	14.100	-	-	14.100
Industri	-	-	-	-
Lain - lain	353.200	-	-	353.200
	720.500	642.754	-	1.363.254
Cadangan kerugian penurunan nilai	(826.768)	(1.379.769)	(171.415)	(2.377.952)
Total - neto	62.303.254	703.926	913.072	63.920.252

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31-Des-18</u>			Total
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai		
	Kolektif	Individual	Kolektif	
Rupiah				
Konstruksi	29.026.925	929.205	226.151	30.182.281
Jasa bisnis	10.983.051	15.035	144.764	11.142.850
Perdagangan	12.719.470	375.410	100.337	13.195.217
Pertambangan	2.839.878	503.467	31	3.343.376
Industri	1.523.727	273.926	182.298	1.979.951
Transportasi	1.157.270	-	1.796	1.159.066
Pertanian	1.575.767	236.800	2.433	1.815.000
Jasa pelayanan sosial	1.032.269	-	7.879	1.040.148
Restoran dan Hotel	128.361	-	10.336	138.697
Lain-lain	280.175	-	5.479	285.654
	61.266.893	2.333.843	681.504	64.282.240
Mata uang asing				
Pertambangan	34.512	317.727	-	352.239
Perdagangan	359.500	301.980	-	661.480
Jasa bisnis	14.351	-	-	14.351
Industri	-	-	-	-
Lain - lain	359.500	-	-	359.500
	767.863	619.707	-	1.387.570
Cadangan kerugian penurunan nilai	(574.424)	(1.367.835)	(140.802)	(2.083.061)
Total - neto	61.460.332	1.585.715	540.702	63.586.749

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan matching concept khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

	<u>30-Jun-19</u>			<u>31-Des-18</u>		
	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto (Nilai Absolut)	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto (Nilai Absolut)
USD	3.822.128	3.826.248	4.120	3.008.884	2.985.384	23.500
SGD	4.452	3.794	658	8.950	8.424	526
AUD	362	178	184	97	-	97
Total	3.826.942	3.830.220	4.962	3.017.931	2.993.808	24.123

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

	<u>30-Jun-19</u>		<u>31-Des-18</u>	
	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing
Aset				
Giro pada Bank Lain	0,51%	0,01%	0,61%	0,01%
Penempatan pada:				
Bank Lain	6,05%	-	4,96%	-
Bank Indonesia	5,40%	2,35%	4,45%	1,80%
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	6,46%	2,76%	5,67%	2,69%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,29%	-	5,26%	-
Pinjaman yang diberikan	12,09%	4,76%	12,02%	5,42%
Liabilitas				
Simpanan nasabah				
Giro	4,96%	1,59%	4,46%	0,90%
Tabungan	7,55%	0,14%	6,32%	0,14%
Deposito	7,93%	2,67%	7,11%	1,81%
Sertifikat Deposito	-	-	6,41%	-
Simpanan dari Bank Lain	2,40%	-	2,25%	0,09%
Pinjaman yang diterima	-	4,65%	-	4,77%
Obligasi subordinasi	11,63%	-	11,72%	-

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo :

	<u>30-Jun-19</u>				
	≤ 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan	Total
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	-	-	-	5.030.868
Giro pada Bank lain	62.194	-	-	-	62.194
Penempatan pada					
Bank Indonesia dan bank lain	6.367.080	-	-	-	6.367.080
Efek-efek	-	689.640	3.604.184	197.198	4.491.022
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.752.618	1.207.166	-	-	4.959.784
Obligasi pemerintah	-	-	-	599.198	599.198
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan - neto	102.191	11.639	47.201.844	16.604.578	63.920.252
Total aset keuangan	15.314.951	1.908.445	50.806.028	17.400.973	85.430.398
Liabilitas					
Simpanan dari nasabah					
- Giro	3.516.327	-	-	-	3.516.327
- Tabungan	15.516.028	3.426	10.198	13.424	15.543.076
- Deposito berjangka	27.800.679	14.196.852	12.202.015	33.216	54.232.762
- Mayapada save	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	1.853	4.529	-	-	6.383
Pinjaman yang diterima	-	-	-	702.279	702.279
Obligasi subordinasi	-	-	-	2.734.966	2.734.966
Total liabilitas keuangan	46.834.887	14.204.807	12.212.213	3.483.885	76.735.793
Jumlah gap repricing suku bunga	(31.519.936)	(12.296.363)	38.593.815	13.917.088	8.694.605

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Des-18				Total
	≤ 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan	
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	-	-	-	5.012.458
Giro pada Bank lain	63.474	-	-	-	63.474
Penempatan pada					
Bank Indonesia dan bank lain	6.664.797	-	-	-	6.664.797
Efek-efek	1.245.748	1.141.237	1.653.211	191.218	4.231.414
Efek-efek yang dibeli					
dengan janji dijual kembali	3.399.859	132.892	-	-	3.532.751
Obligasi pemerintah	99.890	446.548	-	564.481	1.110.919
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan - neto	10.191.864	8.058.849	38.065.011	7.271.025	63.586.749
Total aset keuangan	26.678.090	9.779.526	39.718.222	8.026.724	84.202.562
Liabilitas					
Simpanan dari nasabah					
- Giro	3.024.383	-	-	-	3.024.383
- Tabungan	13.446.248	5.366	11.574	12.639	13.475.827
- Deposito berjangka	26.845.190	17.404.108	10.750.222	10.309	55.009.829
- Mayapada save	-	497	-	-	497
Simpanan dari bank lain	3.204	2.963	-	-	6.167
Pinjaman yang diterima	-	-	-	713.008	713.008
Obligasi subordinasi	-	-	-	2.731.782	2.731.782
Total liabilitas keuangan	43.319.025	17.412.934	10.761.796	3.467.738	74.961.493
Jumlah gap repricing suku bunga	(16.640.935)	(7.633.408)	28.956.426	4.558.986	9.241.069

d. Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang dilaksanakan Bank adalah menjalankan fungsi Komite Aktiva dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committee-ALCO*) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan marjin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa maturity gap adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi maturity gap adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan penerbitan obligasi.

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-19					
	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Aset						
Kas	207.544	207.544	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	5.030.868	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	62.194	-	62.194	-	-	-
Penempatan pada	-	-	-	-	-	-
Bank Indonesia dan bank lain	6.367.080	-	6.367.080	-	-	-
Efek-efek	4.491.022	-	-	689.640	3.604.184	197.198
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.959.784	-	3.752.618	1.207.166	-	-
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-
Obligasi pemerintah	599.198	-	-	-	-	599.198
Pinjaman yang diberikan	66.298.204	-	205.985	25.055	49.260.302	16.806.862
Aset lain-lain *)	1.475.788	1.475.788	-	-	-	-
Total aset keuangan	89.491.682	6.714.200	10.387.877	1.921.861	52.864.486	17.603.257
Liabilitas						
Liabilitas Segera	372.815	-	372.815	-	-	-
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	-
- Giro	3.516.327	3.516.327	-	-	-	-
- Tabungan	15.543.076	-	15.516.028	3.426	10.198	13.424
- Deposito berjangka	54.232.762	-	27.800.679	14.196.852	12.202.015	33.216
- Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	6.383	1.853	-	4.529	-	-
Pinjaman yang diterima	702.279	-	-	-	-	702.279
Biaya yang masih harus di bayar **)	48.258	48.258	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	2	-	2	-	-	-
Liabilitas lain-lain ***)	1.042	-	-	-	-	1.042
Obligasi subordinasi	2.734.966	-	-	-	-	2.734.966
Total liabilitas keuangan	77.157.910	3.566.438	43.689.524	14.204.807	12.212.213	3.484.927
Aset/(Liabilitas) - neto	12.333.772	3.147.762	(33.301.647)	(12.282.947)	40.652.273	14.118.330

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga Obligasi

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman yang diberikan	65.669.810	-	11.412.190	8.222.301	38.693.299	7.342.020
Aset lain-lain *)	668.534	13.987	654.547	-	-	-
Total aset keuangan	87.181.237	5.316.999	23.187.045	9.942.978	40.636.496	8.097.719
Liabilitas						
Liabilitas Segera	379.174	-	379.174	-	-	-
Simpanan dari nasabah						
- Giro	3.024.383	3.024.383	-	-	-	-
- Tabungan	13.475.827	-	13.446.248	5.367	11.573	12.639
- Deposito berjangka	55.009.829	-	26.845.190	17.404.108	10.750.222	10.309
- Sertifikat Deposito	497	-	-	497	-	-
Simpanan dari bank lain	6.167	-	6.167	-	-	-
Pinjaman yang diterima	713.008	-	-	-	-	713.008
Biaya yang masih harus di bayar **)	46.258	48.258	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain ***)	967	-	-	-	-	967
Obligasi subordinasi	2.731.782	-	-	-	-	2.731.782
Total liabilitas keuangan	75.387.892	3.072.641	40.676.779	17.409.972	10.761.795	3.468.705
Aset/(Liabilitas) - neto	11.793.345	2.244.358	(17.489.734)	(7.466.994)	29.874.701	4.629.014

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga Obligasi

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30-Jun-19						
	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Liabilitas						
Liabilitas Segera	372.815		372.815			
Simpanan dari nasabah						
- Giro	3.524.698	3.516.327	8.371	-	-	-
- Tabungan	15.544.450	-	15.516.100	3.555	10.621	14.174
- Deposito berjangka	54.895.415	-	26.369.991	15.830.776	12.656.339	38.309
- Sertifikat Deposito	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	6.389	6.383	6	-	-	-
Pinjaman yang diterima	751.967	-	2.737	5.475	24.636	719.119
Liabilitas derivatif	2	-	2	-	-	-
Biaya yang masih harus di bayar *)	48.258	48.258	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain **)	1.042	-	-	-	-	1.042
Obligasi subordinasi	1.294.406	-	67.204	7.994	225.592	993.616
Total liabilitas keuangan	76.439.442	3.570.968	42.337.226	15.847.800	12.917.188	1.766.260
31-Des-18						
	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Liabilitas						
Liabilitas Segera	379.174	-	379.174	-	-	-
Simpanan dari nasabah						
- Giro	3.031.823	3.024.130	7.694	-	-	-
- Tabungan	13.477.147	-	13.446.326	5.506	11.978	13.337
- Deposito berjangka	55.664.543	-	266.641.223	17.990.933	11.022.033	10.354
- Sertifikat Deposito	500	-	3	497	-	-
Simpanan dari bank lain	6.174	6.167	7	-	-	-
Pinjaman yang diterima	772.443	-	2.720	5.440	24.482	739.801
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus di bayar *)	124.259	124.259	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain **)	933	-	-	-	-	933
Obligasi subordinasi	1.444.802	-	67.204	7.994	225.593	11.444.011
Total liabilitas keuangan	74.901.798	3.154.556	280.544.351	18.010.370	11.284.086	12.208.436

*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga Obligasi

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

d. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank. Bank Indonesia menetapkan rasio kecukupan modal sebesar minimal 8%.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil resiko, sebagai berikut:

- a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 1
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 2
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 3
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, rasio KPM Bank dihitung berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Berikut adalah posisi modal pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (dalam jutaan rupiah) :

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-19</u>	<u>31-Des-18</u>
Modal		
Modal inti (TIER I)		
Modal inti utama (CET-I)	8.631.038	8.870.327
Modal inti tambahan (AT-I)	-	-
Total modal inti (TIER I)	<u>8.631.038</u>	<u>8.870.327</u>
Modal pelengkap (TIER II)	<u>2.220.936</u>	<u>2.540.513</u>
Total Modal	<u>10.851.974</u>	<u>11.410.840</u>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	68.136.078	66.774.843
Risiko operasional	5.316.073	5.316.073
Risiko pasar	189.063	24.125
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u>73.641.214</u>	<u>72.115.041</u>
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	11,72%	12,30%
Rasio TIER I	11,72%	12,30%
Rasio TIER II	<u>3,02%</u>	<u>3,52%</u>
Rasio Total	14,74%	15,82%
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%